

PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI CARD SORT PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MIS MIFTAHUL KHOIR RASAU JAYA

Naila Muqarriba^{1*}, Salito²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum, Indonesia

E-mail: nailamuqorriba@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterlibatan siswa dan kesulitan dalam memahami materi IPA yang bersifat abstrak. Strategi *Card Sort* diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman materi, serta keterampilan sosial seperti kolaborasi dan komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Card Sort* efektif meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif dalam diskusi kelompok dan pengelompokan konsep. Selain itu, strategi ini membantu siswa memahami materi IPA secara mendalam dengan menghubungkan konsep-konsep yang saling berkaitan. Penerapan *Card Sort* juga berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa, seperti kolaborasi dan komunikasi dalam kelompok. Motivasi belajar siswa meningkat seiring dengan pelaksanaan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dampak lain dari penerapan strategi ini adalah peningkatan hasil belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan nilai tes pemahaman materi. Dengan demikian, penerapan strategi *Card Sort* terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di kelas V, baik dari segi keterlibatan, pemahaman konsep, maupun pengembangan keterampilan sosial siswa. Strategi ini dapat menjadi alternatif pembelajaran inovatif yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Kata Kunci: Pembelajaran Interaktif; Strategi Card Sort; Mata Pelajaran IPAS

Abstract

This study aims to analyze the effect of implementing the Card Sort strategy in learning Natural Sciences (IPA) in class V MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya. The background of this study is the low level of student involvement and difficulty in understanding abstract science material. The Card Sort strategy is applied to improve student involvement, understanding of the material, and social skills such as collaboration and communication. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed thematically. The results showed that the Card Sort strategy was effective in increasing student involvement in the learning process. Students who previously tended to be passive became more active in group discussions and concept grouping. In addition, this strategy helps students understand science material in depth by connecting related concepts. The application of Card Sort also has a positive impact on the development of students' social skills, such as collaboration and communication in groups. Student learning motivation increases along with the implementation of more interactive and enjoyable learning. Another impact of implementing this strategy is an increase in student learning outcomes, which can be seen from the increase in the test scores for understanding the material. Thus, the implementation of the Card Sort strategy has proven effective in improving the quality of science learning in grade V, both in terms of involvement, conceptual understanding, and development of students' social skills. This strategy can be an alternative innovative learning that supports the achievement of educational goals.

Keywords: Interactive Learning; Card Sort Strategy; Science Subject

1. Pendahuluan

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2009). Oleh karena itu, bicara soal pendidikan selalu dekat dengan pembelajaran. Dengan belajar diharapkan manusia berubah menjadi lebih baik khususnya dalam perbuatannya. Belajar dilakukan dengan melalui aktivitas, praktik dan pengalaman sehingga di sekolah ada istilah kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar seringkali dihadapkan pada tantangan dalam hal pemahaman konsep-konsep yang abstrak dan sulit dipahami oleh siswa. Materi IPA yang kompleks sering kali membuat siswa merasa kesulitan dan kurang termotivasi untuk belajar (Putra, 2017; Yuliati & Lestari, 2019). Hal ini menyebabkan rendahnya minat dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, yang berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA (Riyanto, 2021).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif berfokus pada partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan motivasi, membantu siswa memahami materi lebih mendalam, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis (Arindiono, 2013; Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung akan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, yang dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan (Slamet, 2020).

Strategi *Card Sort* merupakan salah satu metode pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan di kelas. Dalam strategi ini, siswa diberikan serangkaian kartu yang berisi konsep atau informasi yang harus dikelompokkan atau disusun sesuai dengan kategori tertentu (Murni, 2017). Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami hubungan antara konsep-konsep yang ada, serta mendorong mereka untuk berpikir secara logis dan kritis. Selain itu, *Card Sort* juga memfasilitasi kerjasama antar siswa, karena mereka harus bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas tersebut (Hidayati, 2019).

MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya, pembelajaran IPA menghadapi tantangan yang sama dengan sekolah-sekolah lain, yakni kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan strategi *Card Sort* diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran IPA di kelas V. Dengan metode ini, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, serta melatih keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi dalam kelompok

Tujuan dari penerapan strategi *Card Sort* adalah untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui metode ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih baik, tetapi juga memiliki pengalaman belajar yang menarik dan dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan bekerja sama (Sari, 2022).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam, dengan fokus pada pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian dalam konteks sosialnya. Menurut (Creswell, 2014), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang individu yang terlibat, dengan menggali makna yang terkandung dalam interaksi mereka. Pendekatan ini mengutamakan pengumpulan data yang bersifat deskriptif, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen, dan tidak berfokus pada angka atau statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPA di kelas V MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi yang ada serta bagaimana penerapan metode tersebut mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Strategi Card Sort pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya

Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi selama penerapan strategi *Card Sort*, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum menggunakan strategi ini, sebagian besar siswa di MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, yang mengakibatkan rendahnya pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Namun, setelah diterapkan strategi *Card Sort*, siswa

menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Dalam strategi ini, siswa diberikan kartu yang berisi konsep-konsep materi IPA yang harus mereka kelompokkan atau urutkan. Proses ini mendorong siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya, bertanya kepada guru, serta berpikir secara kritis untuk menemukan hubungan antar konsep yang mereka pelajari. Kegiatan ini memaksa siswa untuk lebih terlibat secara mental dan sosial, meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam setiap langkah pembelajaran (Fiteriani & Suarni, 2016; Putri et al., 2021).

MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya, penerapan metode ini disambut dengan antusiasme tinggi oleh siswa, yang sebelumnya kurang tertarik dengan pembelajaran IPA. Mereka merasa lebih tertantang dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Peningkatan keterlibatan ini tentunya sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V, karena pembelajaran yang aktif lebih mudah dicerna dan diingat oleh siswa. Secara keseluruhan, penerapan strategi Card Sort memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga melalui kolaborasi dengan teman-temannya, yang memperkaya pengalaman belajar mereka.

Peningkatan Pemahaman Materi IPA

Salah satu tujuan utama dari penerapan strategi Card Sort adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA. Sebelumnya, materi IPA sering dianggap sulit dan abstrak oleh siswa di kelas V MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya. Namun, dengan penggunaan strategi interaktif ini, siswa dapat dengan mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Card Sort membantu siswa untuk melihat hubungan antar konsep secara lebih jelas. Misalnya, ketika mempelajari tentang sistem pencernaan, siswa diberikan kartu yang berisi istilah-istilah seperti mulut, esofagus, lambung, dan usus halus, yang mereka harus kelompokkan sesuai urutan atau fungsi. Proses ini membuat siswa lebih mudah mengingat urutan dan fungsi masing-masing bagian sistem pencernaan, karena mereka terlibat langsung dalam proses pengelompokan informasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang awalnya kesulitan memahami materi, setelah mengikuti kegiatan Card Sort, mampu menjelaskan kembali materi dengan lebih baik. Diskusi kelompok yang terjadi selama pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling mengoreksi pemahaman, sehingga mereka dapat saling membantu dalam memahami konsep-konsep yang sulit.

Dengan demikian, penerapan strategi Card Sort terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA di MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya. Materi yang semula sulit dipahami

menjadi lebih terstruktur dan mudah dicerna oleh siswa melalui pengelompokan dan interaksi yang mereka lakukan.

Pengembangan Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi

Salah satu hasil penting yang diperoleh dari penerapan strategi Card Sort adalah pengembangan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa. Dalam pembelajaran ini, siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, yang melibatkan pengelompokan kartu berdasarkan kategori yang relevan dengan materi IPA yang sedang dipelajari (Kajian Konseling dan Pendidikan et al., 2022; Redhana, 2019).

Melalui kegiatan ini, siswa di MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya belajar untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman sekelompoknya. Mereka berdiskusi, berbagi pendapat, dan saling membantu dalam menyusun informasi yang telah diberikan dalam bentuk kartu. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga melatih mereka untuk bekerja sama dalam kelompok, suatu keterampilan yang penting dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Dalam proses kolaborasi ini, siswa belajar untuk saling menghargai pendapat teman-temannya dan mencari solusi bersama jika menemui kesulitan dalam mengelompokkan kartu. Ini adalah bentuk pembelajaran yang melibatkan keterampilan sosial yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa (Berliandaldo et al., 2021; Utomo et al., 2020).

Oleh karena itu, selain meningkatkan pemahaman materi IPA, penerapan Card Sort juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang akan bermanfaat di luar lingkungan sekolah. Hal ini merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang berbasis pada pembelajaran yang melibatkan interaksi antar siswa.

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan strategi Card Sort berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa di MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya. Sebelumnya, pembelajaran IPA dianggap membosankan oleh sebagian siswa karena seringkali hanya melibatkan ceramah dan tugas individu yang kurang interaktif. Dengan adanya kegiatan Card Sort, siswa merasa bahwa pembelajaran IPA menjadi lebih menyenangkan dan menantang. Pembelajaran yang mengaktifkan siswa melalui permainan kartu ini memberi mereka kesempatan untuk belajar secara lebih menyenangkan, yang mendorong mereka untuk lebih bersemangat mengikuti pelajaran. Guru sebagai fasilitator memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis, bekerja dalam kelompok, serta mengeksplorasi materi dengan cara yang lebih kreatif.

Motivasi belajar siswa meningkat karena mereka merasa lebih terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan dapat melihat perkembangan pemahaman mereka secara nyata. Selain itu, kompetisi yang sehat antara kelompok siswa juga menjadi salah satu faktor yang meningkatkan motivasi mereka untuk lebih giat belajar (Emda, 2017; Wangge & Sar'Iyyah, 2019). MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya, suasana pembelajaran yang menyenangkan ini berhasil mengubah persepsi siswa terhadap pelajaran IPA, yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dan menarik. Hal ini menunjukkan bahwa metode interaktif dapat efektif dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Terakhir, hasil dari penerapan strategi Card Sort juga dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar siswa. Setelah diterapkan selama beberapa pertemuan, siswa di kelas V MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap materi IPA yang telah dipelajari. Tes yang dilakukan setelah kegiatan Card Sort menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam proses pengelompokan kartu memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya mengikuti pembelajaran konvensional. Siswa yang awalnya kesulitan dalam memahami materi, setelah melalui aktivitas ini, mampu menjawab soal dengan lebih tepat dan menjelaskan konsep dengan lebih jelas (Mardianto & Prayitno, 2020; Sebayang et al., 2020).

Penerapan metode ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep secara lebih mendalam dan aplikatif. Mereka tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga belajar bagaimana mengorganisir dan menghubungkan konsep-konsep tersebut dalam konteks yang lebih luas. Dengan demikian, penerapan strategi Card Sort di MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif membuat siswa lebih siap untuk menghadapi ujian dan tes, serta mampu menguasai materi dengan lebih baik.

4. Kesimpulan dan Saran

Penerapan strategi Card Sort berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif, menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan kegiatan pembelajaran lainnya, yang pada gilirannya meningkatkan proses belajar mereka. Melalui penggunaan Card Sort, siswa di kelas V MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep IPA. Aktivitas mengelompokkan dan mengurutkan kartu membuat siswa lebih mudah memahami hubungan antar konsep, sehingga

pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Strategi Card Sort juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa. Kerja kelompok yang dilakukan selama pembelajaran mendorong siswa untuk saling berdiskusi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, yang memperkuat keterampilan sosial mereka. Pembelajaran IPA yang menggunakan strategi Card Sort berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan mendorong siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pelajaran, yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan. Penerapan strategi Card Sort terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami materi dan menjawab soal dengan lebih tepat, yang menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya.

Daftar Pustaka

- Arindiono, R. Y. (2013). Perancang media pembelajaran interaktif matematika untuk siswa kelas 5 SD. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*.
- Berliandaldo, M., Wijaya Holman Fasa, A., Kholiyah, S., Chodiq, A., & Hendrix, T. (2021). Transformasi Digital Dan Strategi Pengembangan Bisnis Umkm Yang Adaptif Dan Berkelanjutan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Analis Kebijakan*, 4(2), 54–73. <https://doi.org/10.37145/jak.v4i2.468>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2).
- Fiteriani, I., & Suarni. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya pada Pemahaman Belajar SAINS di SD/MI (Studi PTK di Kelas III MIN 3 WatesLiwa Lampung Barat). *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume 3(2), 22. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/1191/2169>
- Kajian Konseling dan Pendidikan, J., Nurabdiah Pratiwi, S., & Ngayomi Yudha Wastuti, S. (2022). Kepemimpinan Transformasional dalam Menghadapi Era Digitalisasi. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 5(1), 101–108. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio/article/view/9886>
- Mardianto, M. F. F., & Prayitno, P. (2020). Peningkatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Media Powerpoint Interaktif. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 5(2), 171. <https://doi.org/10.30651/must.v5i2.6119>
- Murni. (2017). *Perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial pada masa kanak-kanak awal 2-6 tahun*. 3(1), 19–33.
- Putra, P. (2017). Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA untuk Mengembangkan Karakter Siswa di SDN 01 Kota Bangun. *Muallimuna*, 3(1), 28–47.

- Putri, M. H., Fahmi, F., & Wahyuningsih, E. (2021). Efektivitas Perangkat Pembelajaran Ipa Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Smp Pada Materi Pokok Listrik Statis. *Journal of Banua Science Education*, 1(2), 79–84. <https://doi.org/10.20527/jbse.v1i2.13>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sebayang, F. A. A., Saragih, O., & Hestina, H. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online untuk Meningkatkan Pembelajaran Mandiri Di Masa New Normal. *Pelita Masyarakat*, 2(1), 64–71. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i1.4222>
- Utomo, S., Wibowo, S. S., Setiastuti, N., & Hakim, A. R. (2020). Innovation 4 . 0: Penilaian Tingkat Kesiapan Inovasi Perguruan Tinggi XYZ Menghadapi Revolusi Industri 4 . 0. *Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 4(2), 118–123. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v4i2.2330>
- Wangge, Y. S., & Sar'Iyyah, N. (2019). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar Tarian Gawi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Yuliati, Y., & Lestari, I. (2019). Penerapan model Creative Problem Solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 280138.